

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran KUM di PKBM Kinanti tidak ada hubungan yang signifikan dengan kemandirian usaha warga belajarnya karena berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan pembelajaran KUM yang dilaksanakan PKBM Kinanti berlawanan dengan kemampuan warga belajar dalam menerima materi dan keterbatasan waktu belajar yang dimiliki. Disisi lain, warga belajar sudah memiliki kemauan sendiri untuk belajar, keinginan ini muncul dimulai dari kesadaran dan keyakinan yang kuat bahwa dengan belajar setiap orang mendapatkan perubahan dalam berperilaku, berpikir, memiliki pengalaman, dan keterampilan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya. Sehingga warga belajar perlu diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan belajar agar mampu mengembangkan ide kreatif dan inovatif.
2. Modal usaha yang dimiliki warga belajar tidak ada hubungannya dengan kemandirian usaha karena warga belajar kurang mampu untuk mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan sehingga tidak terlihat apakah warga belajar mengalami laba/rugi. Maka implikasi terhadap kegiatan keaksaraan usaha mandiri adalah bahwa tutor atau pengelola perlu membantu warga belajar untuk belajar mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan. Sehingga warga belajar akan mendapatkan informasi laba/rugi dengan melihat laporan keuangan yang tersusun rapih.
3. Pendampingan perintisan usaha yang dilakukan PKBM Kinanti tidak ada hubungannya dengan kemandirian usaha karena warga belajar terlalu bergantung pada pendamping. Maka dalam pemberian dampingan dalam proses perintisan usaha ini yang diperlukan adalah memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk ikut serta dalam proses pemecahan masalah, dan tidak hanya menerima hasil jadi atas apa yang telah pendamping lakukan.

Agar dalam melaksanakan kegiatan usaha, warga belajar mampu untuk memecahkan masalahnya sendiri.

4. Pembelajaran KUM, modal usaha, dan pendampingan perintisan usaha memiliki hubungan yang signifikan dengan kemandirian usaha warga belajar karena berdasarkan hasil penelitian bahwa jika pembelajaran KUM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan warga belajar, kemudian warga belajar mampu memanfaatkan hasil belajarnya sebagai modal serta memiliki modal dana dan mampu mengelola modalnya, dan PKBM Kinanti memberikan pendampingan perintisan usaha dilaksanakan secara beriringan, maka warga belajar akan mampu untuk mengoptimalkan kemampuan usaha melalui kerja keras, keuletan, tanggung jawab dan daya saing sehingga warga belajar tidak mengandalkan orang lain dalam menjalankan usahanya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan antara pembelajaran KUM, modal usaha, dan pendampingan perintisan usaha dengan kemandirian usaha warga belajar di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, berikut beberapa saran atau rekomendasi yang ingin diungkapkan oleh peneliti:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

Program keaksaraan usaha mandiri baiknya tidak hanya dilaksanakan di PKBM saja, melainkan dikembangkan juga di lembaga pendidikan nonformal lainnya seperti sanggar kegiatan belajar (SKB) dan lembaga lainnya secara merata. Kemudian, Pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri agar dipantau lagi dan ditindak lanjuti agar seluruh PKBM dan lembaga lainnya mampu mengembangkan program keaksaraan usaha mandiri ini lebih baik lagi.

2. Bagi PKBM Kinanti

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) yang dilaksanakan oleh PKBM Kinanti cukup berhasil dalam membantu warga belajar untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Namun, untuk

meningkatkan kemandirian usaha warga belajar, diperlukan peningkatan kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemudian pengembangan keterampilan warga belajar juga diperlukan agar kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk usahanya. Dan pengelola PKBM Kinanti juga perlu untuk meningkatkan kompetensi tutornya. Sehingga warga belajar mampu mengelola usahanya secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan penelitian dikarenakan masalah waktu, biaya dan lain sebagainya. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai hubungan pembelajaran KUM, modal usaha, dan pendampingan perintisan usaha dengan kemandirian usaha warga belajar diharapkan dapat memperbaiki kelemahan peneliti khususnya dalam penggalian teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan lain sebagainya.